



PERBAIKAN

PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

PROPOSAL PENELITIAN 2018

ID Proposal: 97dc2c88-5741-4033-94ce-627cab46daf2
Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2019 s.d. tahun 2021

1. JUDUL PENELITIAN

Pengembangan Kebijakan Resiliensi Sekolah Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mitigasi Bencana di Indonesia

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Ilmu Kependidikan	-	Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal	Sosiologi

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Desentralisasi	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi	SBK Riset Pengembangan	SBK Riset Pengembangan	7	3

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
SITI IRENE ASTUTI D Ketua Pengusul	Universitas Negeri Yogyakarta	Ilmu Pendidikan		5989102	1
Dr. Dra DYAH RESPATI SURYO SUMUNAR M.Si Anggota Pengusul 1	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Geografi	Pengembangan instrumen dan analisis data	6011660	0
Ebni Sholikhah Anggota Pengusul 2	FSP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas	-	Penanggung jawab kolektif data dan entry data lapangan	0	0

	Negeri Yogyakarta			
--	----------------------	--	--	--

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
Mitra Pelaksana Penelitian	Drs. Edy Hari Suasana, M.Pd.
Mitra Pelaksana Penelitian	Dr. Aswasulasikin, M.Pd.
Mitra Investor	Dr. Aswasulasikin, M.Pd.

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Purwarupa Laik Industri	produk	-
1	Dokumen hasil uji coba di lingkungan yang terbatas	Ada	-
2	Purwarupa Laik Industri	produk	-
2	Dokumen hasil uji coba di lingkungan yang sebenarnya	Ada	-
3	Dokumen Feasibility Study	Ada/Tersedia	-
3	Dokumen Business Plan	Ada/Tersedia	-

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Prosiding dalam pertemuan ilmiah Nasional	sudah terbit/sudah dilaksanakan	ICERI 2019
1	Prosiding dalam pertemuan ilmiah Internasional	sudah terbit/sudah dilaksanakan	ICSEI 2020
1	Paten Sederhana	terdaftar	-
1	Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	accepted/published	Jurnal Fondansi dan Pembangunan Pendidikan Pascasarjana UNY
1	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional	sudah dilaksanakan	ICERI 2019
2	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	accepted/published	- Disaster Prevention and Management
2	Prosiding dalam pertemuan ilmiah Internasional	sudah terbit/sudah dilaksanakan	ICERI 2020

2	Visiting Lecturer Internasional	sudah dilaksanakan	Fukuyama University
2	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional	sudah dilaksanakan	ICERI 2020
3	Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional	accepted/published	Disaster and Management
3	Keynote Speaker dalam pertemuan ilmiah Nasional	sudah dilaksanakan	ICERI 2021
3	Buku Ajar (ISBN)	sudah terbit	Kebijakan , Resiliensi Sekolah dan Mitigas Bencana
3	Kebijakan	penerapan	-
3	Naskah akademik (policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis)	Ada/Tersedia	Cetak terbatas

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 3 Tahun Rp. 1,110,000,000

Tahun 1 Total Rp. 405,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Honorarium narasumber	OJ	3	2,000,000	6,000,000
Analisis Data	Tiket	OK (kali)	3	4,000,000	12,000,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	1,000,000	4,000,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	5	4,000,000	20,000,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Unit	5	3,000,000	15,000,000
Analisis Data	Penginapan	OH	30	350,000	10,500,000
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	40	150,000	6,000,000
Analisis Data	Uang Harian	OH	90	100,000	9,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	200	50,000	10,000,000
Bahan	ATK	Paket	1	10,000,000	10,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	1	10,000,000	10,000,000
Bahan	Barang Persediaan	Unit	1	10,000,000	10,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	Paket	1	5,000,000	5,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib,	Biaya seminar internasional	Paket	1	10,000,000	10,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
dan Luaran Tambahan					
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Paket	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	10,000,000	10,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	2	1,000,000	2,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	10	150,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	OH	10	200,000	2,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	20	50,000	1,000,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Paket	4	3,500,000	14,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	6	1,500,000	9,000,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	10	3,000,000	30,000,000
Pengumpulan Data	Tiket	OK (kali)	10	5,000,000	50,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	12	1,500,000	18,000,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	12	1,500,000	18,000,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	15	2,000,000	30,000,000
Pengumpulan Data	Penginapan	OH	20	500,000	10,000,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	50	150,000	7,500,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	OH	50	250,000	12,500,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	200	50,000	10,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	600	50,000	30,000,000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Unit	1	3,000,000	3,000,000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	Unit	3	1,500,000	4,500,000
Sewa Peralatan	Transport penelitian	OK (kali)	3	500,000	1,500,000

Tahun 2 Total Rp. 350,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Honorarium narasumber	OJ	3	2,000,000	6,000,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Unit	3	3,500,000	10,500,000
Analisis Data	Tiket	OK (kali)	3	4,000,000	12,000,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	5	4,000,000	20,000,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi	OB	6	1,000,000	6,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
	Peneliti				
Analisis Data	Penginapan	OH	16	350,000	5,600,000
Analisis Data	Uang Harian	OH	200	100,000	20,000,000
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	200	150,000	30,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	200	50,000	10,000,000
Bahan	ATK	Paket	1	4,000,000	4,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	1	3,000,000	3,000,000
Bahan	Barang Persediaan	Unit	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	Paket	1	5,000,000	5,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Paket	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	5,000,000	5,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	2	750,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Paket	2	20,000,000	40,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	2	10,000,000	20,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	10	150,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	OH	10	250,000	2,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	20	50,000	1,000,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Paket	2	3,500,000	7,000,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	6	1,500,000	9,000,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	6	1,500,000	9,000,000
Pengumpulan Data	Tiket	OK (kali)	6	4,000,000	24,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	10	1,000,000	10,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	12	1,000,000	12,000,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	12	1,500,000	18,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pengumpulan Data	Penginapan	OH	16	400,000	6,400,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	50	100,000	5,000,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	OH	50	200,000	10,000,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	200	100,000	20,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	200	50,000	10,000,000

Tahun 3 Total Rp. 355,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Honorarium narasumber	OJ	4	1,500,000	6,000,000
Analisis Data	Tiket	OK (kali)	4	3,500,000	14,000,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	6	1,000,000	6,000,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	6	1,500,000	9,000,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Unit	6	1,500,000	9,000,000
Analisis Data	Penginapan	OH	20	400,000	8,000,000
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	40	100,000	4,000,000
Analisis Data	Uang Harian	OH	50	100,000	5,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	100	50,000	5,000,000
Bahan	ATK	Paket	1	5,000,000	5,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	1	20,000,000	20,000,000
Bahan	Barang Persediaan	Unit	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	Paket	1	60,000,000	60,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	Paket	1	20,000,000	20,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya pembuatan dokumen feasibility study	Paket	1	40,000,000	40,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	20,000,000	20,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Paket	2	3,000,000	6,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	2	2,500,000	5,000,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Paket	3	10,000,000	30,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	3	10,000,000	30,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	4	1,000,000	4,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	OH	20	100,000	2,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	OH	20	200,000	4,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	200	200,000	40,000,000

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Indonesia merupakan daerah rawan bencana terbesar di daerah Asia Tenggara. Manajemen resiko belum berhasil mengurangi korban bencana. Padahal, sebagian besar wilayah, khususnya sekolah ada di daerah rawan bencana. Sekolah mempunyai peran strategis dalam mitigasi bencana tetapi belum memiliki kebijakan mitigasi bencana. Dengan pengetahuan dan kesadaran peran sekolah lebih besar dalam mitigasi bencana. Di sisi lain, budaya tanggap bencana berbasis kearifan lokal lebih responsif, proaktif terhadap peristiwa bencana. Budaya keselamatan terkait berbasis kearifan akan memberikan banyak pelajaran berharga bagi para praktisi dan pengambil kebijakan akan pentingnya kearifan lokal bagi pengurangan risiko bencana. Kearifan lokal adalah cara-cara dan praktik-praktik yang dikembangkan oleh sekelompok masyarakat, yang berasal dari pemahaman mendalam mereka akan lingkungan setempat, yang terbentuk dari tinggal di tempat tersebut secara turun-temurun. Namun demikian, kebijakan khusus yang terkait dengan pengembangan resiliensi sekolah berbasis kearifan lokal yang dibutuhkan untuk mitigasi bencana belum dilakukan dengan dirancang di sekolah yang dibuktikan bahwa bencana seringkali merugikan sekolah baik secara materi maupun non-materi. Pengembangan kebijakan resiliensi sekolah sangat penting dan strategis untuk mitigasi bencana. Aspek-aspek yang dikembangkan untuk resiliensi sekolah meliputi: *increase bonding, set clear consistent boundaries, teach life skill, provide caring and support, set and communicate high expectations, and provide opportunities for meaningful participation*. Demikian halnya dengan basis kearifan lokal menjadi sumber nilai dan budaya yang akan memberikan keunikan sekolah dalam membangun resiliensi sekolah. Disamping itu, dengan kearifan lokal dapat menjadi landasan kuat untuk mengembangkan konsep pengembangan kebijakan resiliensi sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research & Development* dengan 4 D Models dari Thiagarajan. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa SMA di 3 kota yang telah mengalami bencana besar yaitu: Yogyakarta, Lombok, Aceh. Penggalan data dengan observasi, wawancara, FGD. Penelitian ini dirancang tiga tahun: *tahun pertama* memetakan tingkat pengetahuan kebencanaan, tingkat kesadaran ORID, bentuk kearifan lokal yang masih bertahan yang digali dari guru dan siswa. *Tahun kedua* fokus pada pengembangan model dan uji coba produk, dan *tahun ketiga* : fokus pada diseminasi dan pelatihan di sekolah rawan bencana di Indonesia. Adapun luaran pada tahun pertama yakni draft paduan kebijakan pengembangan resiliensi sekolah dan draft jurnal internasional terindex scopus; tahun kedua menghasilkan panduan kebijakan yang layak digunakan dalam mengembangkan kebijakan resiliensi sekolah untuk mitigasi bencana dengan luaran artikel yang diterbitkan oleh jurnal internasional terakreditasi dan HAKI, tahun ketiga diseminasi pada sekolah (SMA) di wilayah yakni Lombok, Aceh, Yogyakarta, Palu dengan menghasilkan jurnal terindex scopus dan buku referensi

Kata kunci maksimal 5 kata

Resiliensi sekolah; mitigasi, kearifan lokal.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Kawasan ASEAN adalah Indonesia salah satu yang paling rawan bencana. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat sebanyak 148,4 juta warga tinggal di daerah rawan gempa bumi, 3,8 juta di daerah rawan tsunami, 1,2 juta penduduk di daerah rawan erupsi gunung api, 63,7 juta jiwa di daerah rawan banjir, serta 40,9 juta jiwa tinggal di daerah rawan longsor; 11,1 terancam bahaya gelombang tinggi dan abrasi. Di samping itu, terdapat 386 kabupaten/kota berada di zona bahaya sedang-tinggi gempa bumi; ada 233 kabupaten/kota berada di daerah rawan tsunami, 75 kabupaten/kota terancam erupsi gunung api; 315 kabupaten/kota berada di daerah bahaya sedang-tinggi banjir; dan 274 kabupaten/kota di daerah bahaya sedangtinggi bencana longsor. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2011/08/110810_indonesia_tsunami.

Upaya mitigasi belum optimal. Sekolah mempunyai peran strategis dalam mitigasi bencana sesuai dengan kebijakan Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030 (Amaratunga, D& Haigh, R 2016)“(a) *Substantially reduce global disaster mortality by 2030, aiming to lower average per 100,000 global mortality rate in the decade 2020-2030 compared to the period 2005-2015;* (b) *Substantially reduce the number of affected people globally by 2030, aiming to lower average global figure per 100,000 in the decade 2020 2030 compared to the period 2005-2015;* (c) *Reduce direct disaster economic loss in relation to global gross domestic product (GDP) by 2030;* (d) *Substantially reduce disaster damage to critical infrastructure and disruption of basic services, among them health and educational facilities, including through developing their resilience by 2030;* (e) *Substantially increase the number of countries with national and local disaster risk reduction strategies by 2020;* (f) *Substantially enhance international cooperation to developing countries through adequate and sustainable support to complement their national actions for implementation of this Framework by 2030;* (g) *Substantially increase the availability of and access to multi-hazard early warning systems and disaster risk information and assessments to the people by 2030.* Oleh karena itu, pengembangan kebijakan resiliensi sekolah dibutuhkan sebagai pedoman untuk mitigasi bencana di sekolah .

Pengembangan kebijakan resiliensi sekolah akan efektif jika dibangun berdasarkan nilai-nilai kerarifan lokal. Namun demikian, kajian tentang peran kearifan lokal di sekolah untuk mitigasi bencana belum dilakukan di Indonesia. Padahal dengan adanya pengetahuan kearifan lokal akan dapat dikembangkan kepribadian, identitas kultural masyarakat yang berupa nilai, norma, etika, kepercayaan, dan adat istiadat yang diajarkan dan dipraktikkan di sekolah. Dengan kerarifan lokal akan membentuk pengetahuan awal tentang bencana dan kesadaran akan tanggap bencana. Hal ini akan efektif, jika berbagai bentuk kerarifan lokal dapat direkonstruksi untuk mengembangkan resiliensi masyarakat yang mendasari munculnya kebijakan resiliensi sekolah untuk mitigasi bencana. Mitigasi bencana bersifat dinamis dalam kehidupan masyarakat Indonesia, sehingga masih menarik dikaji dalam konteks kebencanaan. Interpretasi terhadap peristiwa bencana juga tergantung pada pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat.

Urgensi penelitian pengembangan kebijakan resiliensi sekolah bukanlah pekerjaan yang mudah, karena membutuhkan strategi, model, dan evaluasi yang tepat untuk menjadikan sekolah lebih resilien (Coetzee.2016; Condly 2006). Lucini (2013) menyatakan bahwa dalam perspektif sosiologis, untuk meningkatkan ketahanan sosial dan usaha untuk mengurangi kerentanan sosial membutuhkan kohesi sosial, serta memperkuat hubungan sosial dengan menguatkan peran modal sosial dan budaya masyarakat lokal akan lebih efektif hasilnya. Demikian halnya, dengan adanya kebijakan pendidikan khususnya resiliensi sekolah akan membangun kesiapan warga sekolah menghadapi mitigasi bencana.

Rumusan masalah

1. Bagaimana konsep dasar pengembangan kebijakan resiliensi sekolah berbasis kearifan lokal untuk mitigasi bencana?
2. Bagaimana buku panduan yang layak dalam pengembangan kebijakan resiliensi sekolah berbasis kearifan lokal untuk mitigasi bencana?
3. Bagaimana efektivitas buku panduan dalam pengembangan kebijakan resiliensi sekolah kearifan lokal untuk mitigasi bencana ?

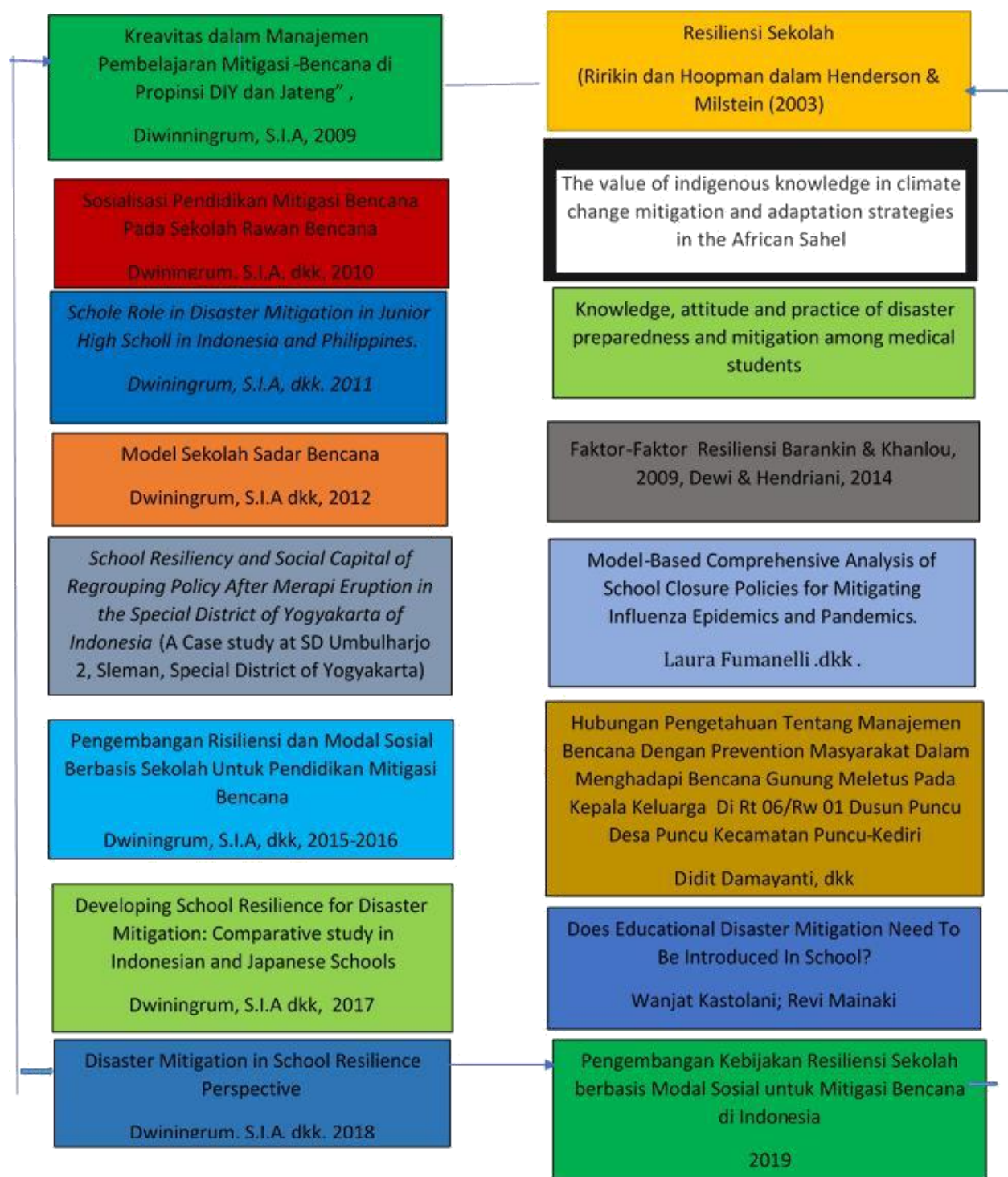
Tujuan Penelitian

1. Merancang konsep dan indikator pengembangan kebijakan resiliensi sekolah berbasis kearifan lokal pada sekolah -sekolah di Indonesia.
2. Menghasilkan buku panduan yang layak untuk penerapan kebijakan resiliensi sekolah berbasis kearifan lokal untuk mitigasi bencana
3. Menghasilkan buku panduan yang efektif untuk penerapan kebijakan resiliensi sekolah berbasis kearifan lokal di SMA di Indonesia.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan <i>state of the art</i> dan peta jalan (<i>road map</i>) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan <i>road map</i> dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.
--

TINJAUAN PUSTAKA

Rencana penelitian tentang “ Pengembangan kebijakan resiliensi sekolah berbasis kearifan lokal untuk mitigasi bencana untuk daerah rawan bencana di Indonesia”. Secara singkat roadmap penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Roadmap Penelitian

Berdasarkan roadmap di atas secara umum belum mengkaji tentang masalah kebijakan resiliensi sekolah padahal resiliensi sekolah mempunyai peran penting dalam mitigasi bencana. (Dwiningrum 2015, 2018). Kebijakan pendidikan penting, selaras dengan kebijakan pembangunan nasional Indonesia karena tujuan kebijakan pendidikan untuk mencapai tujuan pembangunan bangsa di bidang pendidikan sebagai salah satu komponen dari tujuan pembangunan Indonesia secara keseluruhan. (Riant Nugroho 2008: 37). Demikian halnya jika dikaitkan dengan masalah

pendidikan mitigasi bencana sangat relevan untuk membuat kebijakan khusus agar sekolah mempunyai peran penting dalam mitigasi bencana di Indonesia. Hal ini sesuai dengan kondisi sekolah yang ada di Indonesia sebagian besar ada di daerah rawan bencana.. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan resiliensi sekolah satu daerah tidak akan sama dengan daerah lain karena setiap daerah memiliki konteks yang berbeda sesuai dengan peristiwa bencana. Di samping itu, kebijakan pendidikan berdasarkan tingkatannya dibagi menjadi tiga (Rohman, 2009) yakni, Kebijakan Makro (National Level), Kebijakan Meso (State Level), dan Kebijakan Mikro (Local Level).

Pengembangan kebijakan resiliensi merupakan kebijakan mikro (*Local Level*). Kebijakan resiliensi sekolah merupakan kajian mikro didasarkan pada beberapa temuan riset sebelumnya yang dapat digunakan secara langsung oleh guru di sekolah untuk mengembangkan pengetahuan kebencanaan dan membangun tingkat kesadaran tentang bencana yang dibutuhkan untuk mitigasi bencana. Oleh karena ada beberapa alasan pokok bahwa penelitian ini menjadi tujuan penting untuk mengatasi berbagai masalah.

Pertama, Pengelolaan bencana belum berhasil mengurangi resiko bencana. Bencana tidak dapat dihindari tetapi dapat dikurangi dampak negatif atau resiko bencananya. Pengelolaan bencana merupakan ilmu pengetahuan yang terkait dengan upaya untuk mengurangi resiko. Pengelolaan bencana sebagai proses sosial yang membutuhkan sinergitas sosial antara peran. Secara teoritis, siklus pengelolaan bencana terdiri dari empat tahapan, yaitu a) pencegahan/mitigasi; b) kesiapsiagaan pada tahap sebelum bencana; c) tanggap darurat; dan d) rehabilitasi dan rekonstruksi pada tahap setelah bencana (Krishna,2009, Dwiningrum, 2013, Kastolani 2018). Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa keberhasilan dalam pengelolaan bencana ditentukan oleh sinergitas sosial dari siklus pengelolaan.

Kedua, Tindakan mitigasi membutuhkan sinergitas antara aspek struktural dan nonstruktural. Mitigasi merupakan tindakan yang paling efisien untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh terjadinya bencana.Mitigasi struktural adalah tindakan untuk mengurangi atau menghindari kemungkinan dampak bencana secara fisik. Mitigasi non struktural adalah tindakan terkait kebijakan, pembangunan kepedulian, pengembangan pengetahuan, komitmen publik, serta pelaksanaan metode dan operasional, termasuk mekanisme partisipatif dan penyebarluasan informasi, yang dilakukan untuk mengurangi resiko terkait dampak bencana. (Dwiningrum, 2015, 2017,2018). Aktivitas pada setiap hirarki (individu, kelompok, masyarakat) memberikan pengaruh pada tingkatan yang berbeda. Sebagai konsekuensinya, respon terhadap bencana akan berbeda

(Dwiningrum, 2015). Dengan demikian , dapat diasumsikan bahwa keberhasilan dalam mengatasi resiko bencana ditentukan oleh efektivitas kerja dari seluruh elemen masyarakat baik aspek struktural dan non-struktural .

Ketiga, Pengelolaan bencana efektif jika didukung oleh tingkat pengetahuan tentang kebencanaan. Pengelolaan bencana merupakan proses menerus yang dilakukan oleh individu, kelompok, dan komunitas dalam mengelola bahaya sebagai upaya untuk menghindari atau mengurangi dampak akibat bencana bergantung pada persepsi terhadap resiko yang dihadapi. Adapun aspek pengetahuan kebencanaan antara lain : a) Pengetahuan tentang resiko kebencanaan; b) Kebijakan, peraturan, panduan dan kewenangan; c) Sistem Peringatan Dini; d) Sistem Informasi Kebencanaan; e) Partisipasi Dalam Mitigasi Bencana; Kearifan Lokal dan Budaya; f) Perencanaan Keadaan Darurat. (Dwiningrum, 2013, 2015).

Keempat,, Mitigasi ditentukan tingkat kesadaran ORID. Kesadaran merupakan pikiran sadar yang mengatur akal, hidup wujud yang sadar, bagian dari sikap/perilaku yang digambarkan sebagai gejala dalam alam dan harus dijelaskan berdasarkan prinsip sebab musabab. Oleh karena itu, indikator kesadaran terkait dengan aspek pengetahuan, sikap dan perilaku (Soekanto 1982). Dalam perspektif psikososial keutuhan dalam berpikir untuk memahami bencana atau khususnya resiko bencana melalui dinamika berpikir dan bertindak dalam ORID (Objective, Reflektive, Interpretatif and Decision) (Lazan & Maria, 2003). Indikator tersebut diungkap dengan pertanyaan-pertanyaan pada proses mengingat kembali: (1) sejauh mana tingkat sensitivitas siswa dalam merespon bencana melalui kemampuan sensorinya (O); (2) Sejauh mana tingkat reflektif siswa dalam menghayati pengalaman bencana mereka atau reaksi internal siswa/persepsi (membandingkan dengan kondisi sebelum dan sesudah terjadi bencana, ketakutan, dan mungkin pengalaman positif siswa (R); (3) Sejauh mana kesadaran realitas yang dialami siswa, ini membutuhkan kemampuan interpretatif siswa, sehingga pengaruh - langsung tidak terhadap sekolah, keluarga dan masa depan menjadi penting untuk diungkapkan (I); (4) Dengan tahap-tahap pikiran dan respon yang dialami pada 1-3, kemudian siswa akan membangun komitmen untuk menghadapi bencana dan adaptasi terhadap berbagai perubahan yang dialami oleh masing-masing siswa sebagai keputusan pribadinya (D). Kelima , Resiliensi sekolah penting untuk mitigasi bencana. Resiliensi sekolah ditentukan oleh kondisi dari masing-masing resiliensi individu yang ada di sekolah (guru, siswa, kepala sekolah) (Ainuddin, S.,2012, Brooks, J.,2006 ; Dwiningrum 2017). Resiliensi adalah kemampuan untuk mengenali pikiran dan struktur kepercayaan serta memanfaatkan kekuatan untuk meningkatkan akurasi serta fleksibilitas berpikir untuk mengatur emosi dan perilaku yang lebih efektif. Resiliensi sekolah pada umumnya belum dipahami sebagai aspek penting dalam mitigasi bencana. Resiliensi belum dikaji secara khusus dalam kehidupan sekolah, khususnya di Indonesia (Dwiningrum 2017). In studying resilience, there are three critical conditions: (i) growing up in distressing life conditions and demanding societal conditions that are considered significant threats or severe adversities, (ii) the availability of protective factors, including internal assets and external resources that may be associated with counteracting the effects of risk factors, and (iii) the achievement of positive adaptation despite experiences of significant adversity (Windle, 2011, Allan, P. , & Bryant, M. 2014; Handerson 2003). Dalam membangun resiliensi sekolah, guru mempunyai peran penting dalam menggerakkan semua aspek yang terkait dengan resiliensi sekolah. Secara rinci bahwa resiliensi sekolah adalah proses yang dilalui oleh sekolah melalui berbagai tahapan sebagai berikut (Dwiningrum, 2017): a) Meningkatkan ikatan dengan sekolah; b) Kejelasan aturan; c) Mengajarkan "life skill"; d) Kepedulian dan dukungan; e) Mengkomunikasikan dan merealisasikan harapan; dan f) Kesempatan berpartisipasi. Dinamika antar unsur yang dibutuhkan untuk membangun resiliensi sekolah harus bekerja secara sinergis (Henderson, 2003; Dwiningrum 2017). Secara garis besar dalam membangun mitigasi di sekolah secara komprehensif dapat digambarkan sebagai berikut (Dwiningrum, 2018) dst.



Gambar 2. Kerangka Konsep Pengembangan Kebijakan Resiliensi Sekolah untuk Mitigasi Bencana

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa untuk pengembangan kebijakan resiliensi sekolah untuk tujuan mitigasi bencana di sekolah harus dikembangkan dengan pendekatan yang bersifat komprehensif dan membutuhkan kerja yang sinergik antar berbagai unsur-unsur pembentuk resiliensi sekolah. Konsep dasar yang perlu dibangun oleh sekolah adalah penguatan pada pengetahuan tentang kebencanaan berbasis kearifan lokal yang mampu membangun kesadaran kritis terhadap peristiwa bencana. Dinamika proses dalam membangun kesadaran bencana ditentukan oleh tingkat kesadaran guru dan siswa untuk bersama membangun resiliensi sekolah

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (research and development) dengan menggunakan pendekatan instruksional Four-D model (Thiagarajan, 1974) yang meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap Define

Tahap ini bertujuan untuk menggali permasalahan dasar pada target sasaran, meliputi: a) menggali bentuk kearifan lokal yang bertahan di lingkungan masyarakat b) mengukur tingkat resiliensi siswa, resiliensi guru, dan resiliensi sekolah, serta c) penulisan 1 draft artikel seminar dan 1 draft artikel jurnal nasional. Hasil yang diharapkan berupa: a) Bentuk-bentuk kearifan lokal ;b) Profil resiliensi siswa, resiliensi guru, dan resiliensi sekolah, serta c) tersusunnya draft artikel untuk Proseding ICERI 2019-2020, Disaster and Management/International Journal of Disaster Risk Reduction.

2. Tahap Design

Tahap ini bertujuan mendesain dan merancang prototype produk, meliputi penulisan Draft Buku Panduan Pengembangan Kebijakan Resiliensi Sekolah untuk Mitigasi Bencana dan Penulisan Draft Buku Ajar/Pengayaan Kebijakan, Resiliensi Sekolah dan Mitigasi Bencana. Hasil yang menjadi target adalah: a) Draft Buku Panduan, b) Artikel diterbitkan di jurnal terindex scopus, dan Laporan Penelitian .

3. Tahap Develop

Tahap ini bertujuan untuk memodifikasi prototype produk, melakukan FGD dengan expert dan 25 guru dari 3 SMA di Yogyakarta, serta melakukan ujicoba pada lingkup terbatas. Hasil yang diharapkan berupa: kelayakan Buku Panduan, terlaksananya Pelatihan Guru di Aceh dan Lombok, tersusunnya Laporan Penelitian, Draft Buku Ajar, dan terbitnya Jurnal pada Proseding ICERI 2019-2020, Disaster and Management./ International Journal of Disaster Risk Reduction

4. Tahap Disseminate

Sebelum tahap diseminasi, dilakukan uji validasi terhadap materi yang dikembangkan dengan mencetak Buku Panduan dan menguji cobakan Buku Panduan pada lapangan yang lebih luas, yaitu pelatihan kepada guru SMA (200) di Yogyakarta, Aceh, Lombok, Palu, serta Medaftarkan HAKI dan ISBN. Hasil yang diharapkan adalah: penulisan Laporan Efektivitas dan Buku Panduan dan Ajar ber ISBN, serta HAKI (2).

a. Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil 3 wilayah yang telah mengalami bencana di Indonesia yakni Yogyakarta, Aceh, dan Lombok. Unit analisis adalah 3 Kabupaten/Kota yang ada tiga wilayah tersebut. Adapun jumlah sekolah yang dipilih adalah 3 sekolah pada masing-masing Kabupaten/Kota. Pemilihan wilayah dan sekolah secara purposive sampling. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru, siswa, tokoh masyarakat, birokrat pada sampel sekolah terpilih.

b. Penggalan Data

Instrumen Penggalan data dengan menggunakan kuesioner, wawancara, FGD dan observasi. Instrumen digunakan untuk menggali:1). Bentuk kerarifan lokal;2) Tingkat Resiliensi Siswa.; 3) Tingkat Resiliensi Guru; dan 4) Tingkat Resiliensi Sekolah. Instrument yang telah dikembangkan dalam penelitian Dwiningrum dkk (2016) akan dimodifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Analisis Data

Analisis data menggunakan mix-method. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dengan regresi dan confirmatory analysis factor. Data kualitatif akan dianalisis dengan melakukan kategorisasi dan reduksi serta interpretasi untuk mencari makna, sehingga proses dalam pembentukan resiliensi sekolah lebih terdeskripsikan lebih baik.

e. Rancangan Penelitian

TAHUN I		TAHUN II	TAHUN III
DEFINE	DESIGN	DEVELOP	DISSEMINATE
mengidentifikasi permasalahan dasar dan target sasaran,	mendesain dan merancang <i>prototype</i> produk	memodifikasi <i>prototype</i> produk, diskusi dengan pakar, dan ujicoba pada lingkup terbatas	uji validasi terhadap produk yang dikembangkan dan diseminasi
AKTIVITAS			
DEFINE	DESIGN	DEVELOP	DISSEMINATE
1. Mengidentifikasi bentuk kerarifan local di 3 wilayah 2. Mengukur tingkat resiliensi siswa, guru,	1. Penulisan Draft Pengembangan Resiliensi Sekolah 2. (Buku Panduan)	1. Penyempurnaan Buku Panduan dengan para pakar. Ujicoba terbatas dengan 40 guru SMA di Yogyakarta dan Lombok	1. Mencetak Buku Panduan. 2. Melatihkan Buku Panduan kepada guru SMA (200)

dan sekolah.	3. FGD dengan expert dan 25 guru	3. Penulisan Draft Buku	di Yogyakarta, Lombok, Aceh, Padang
3. Penulisan 1 draft artikel seminar dan 1 draft artikel jurnal nasional	4. Uji coba terbatas di Yogyakarta.	Ajar/Pengayaan : Kebijakan Sekolah dan Resiliensi , Mitigasi Bencana	Medaftarkan HAKI dan ISBN.

HASIL/PRODUK			
--------------	--	--	--

DEFINE	DESIGN		DISSEMINATE
1. Deskripsi kearifan lokal dalam mitigasi bencana. 2. Profil resiliensi siswa, guru, dan sekolah 3. Draft Artikel untuk Proseding ICERI 2019-2020, Disaster and Management , International Journal of Disaster Risk Reduction	1. Draft Buku Panduan. 2. Artikel diterbitkan di jurnal terindex scopus . 3. Laporan Penelitian	1. Kelayakan Buku Panduan. 2. Pelatihan Guru di Yogyakarta dan Jakarta terlaksana. 3. Laporan Penelitian 4. Draft Buku Ajar 5. Jurnal terbit di : Proseding ICERI 2019-2020, Disaster and Management, International Journal of Disaster Risk Reduction	1. Laporan Efektivitas. 2. Buku Panduan dan Ajarber ISBN HAKI 3. (2)

PEMBANGIAN PEKERJAAN			
----------------------	--	--	--

TAHUN I	TAHUN II		TAHUN III
---------	----------	--	-----------

KETUA			
-------	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> ➢ Memperkuat konsep dan instrumen penelitian. ➢ Menganalisis data lapangan ➢ Menyiapkan design berdasarkan penggalan data lapangan ➢ Menyiapkan draft artikel 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Merancang draft panduan ➢ Mendesign kegiatan dan materi FGD serta uji coba terbatas. ➢ Mengedit artikel jurnal siap dikirim. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyiapkan uji validasi produk dan design pelatihan guru SMA di Indonesia ➢ Mencermati Buku Panduan dan Buku Ajar untuk siap cetak.
--	--	--

ANGGOTA 1			
-----------	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyiapkan teknis dan perijinan lapangan. ➢ Menyiapkan instrumen penelitian ➢ Menganalisis data lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencermati draft panduan ➢ Menyiapkan program FGD ➢ Memberikan masukan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyiapkan uji validasi produk. ➢ Mengatur
--	--	---

artikel.

pelatihan/disemin

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan dan koordinasi lapangan			V									
2	Penyusunan instrument penelitian			V									
3	Penggalian data awal di Aceh				V								
4	Penggalian data awal di Lombok				V								
5	Penggalian data awal di Yogyakarta				V								
6	Koordinasi pengumpulan data					V							
7	Entry data penelitian					V							
8	Analisis data Yogyakarta					V							
9	Analisis data Aceh dan Lombok					V	V						
10	Penyusunan draft I buku panduan					V	V						
11	Draft laporan need assessment						V						
12	Draft penukisan artikel prosiding					V	V						
13	Draft artikel jurnal internasional					V	V	V					
14	Penyusunan draft II buku panduan						V	V					
15	FGD & expert judgement buku panduan						V	V					
16	Perbaikan draft buku panduan							V	V				
17	Ujicoba lapangan terbatas								V				
17	Analisis data FGD								V				
18	Keikutsertaan dalam Seminar Nasional								V				
19	Keikutsertaan Dalam Seminat Internasional									V			
20	Penulisan laporan tahun I									V			

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan koordinasi tim riset			V									
2	Revisi buku panduan				V								
3	Revisi buku panduan oleh ahli				V								
4	Pencermatan tim riset dan dewan pakar					V							
5	Persiapan ujicoba lapangan lebih luas					V							
6	Ujicoba di SMA Yogyakarta					V							

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Ujicoba di SMA Aceh/Lombok/Padang					V							
8	Evaluasi ujicoba buku panduan						V						
9	Rancangan penulisan buku ajar/pengayaan						V						
10	Review buku ajar/pengayaan						V	V					
11	Evaluasi hasil uji coba						V	V	V				
12	Finalisasi buku panduan							V	V				
13	Perbaiki artikel jurnal internasional							V	V				
14	Visiting professor							V					
15	Analisis data hasil ujicoba							V	V				
16	Analisis efektivitas pelatihan							V	V				
17	Penulisan laporan II									V			

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Perbaiki draft jurnal internasional			V									
2	Persiapan penerbitan buku panduan			V									
3	Penerbitan buku panduan			V									
4	Persiapan diseminasi dalam seminar nasional			V	V								
5	Persiapan pelatihan guru-guru SMA				V								
6	Keikutsertaan dalam seminar nasional					V							
7	Pelatihan guru-guru SMA					V	V						
8	Pengajuan HAKI					V	V						
9	Revisi buku ajar				V	V	V						
10	Validasi buku ajar					V	V						
11	Analisis efektivitas diseminasi hasil penelitian					V	V	V					
12	FGD pengembangan kebijakan resiliensi sekolah untuk mitigasi bencana .					V							
13	Finalisasi buku ajar						V	V	V				
14	Penerbitan buku ajar							V	V				
15	Laporan penelitian III								V				

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Allan, P. and Bryant, M. (2013) 'The attributes of resilience: a tool in the evaluation and design of earthquake-prone cities', *International Journal of Disaster Resilience in the Built Environment*, 5(2), pp. 109–129. doi: 10.1108/IJDRBE-05-2012-0013.

de Almeida, L. Q., Welle, T. and Birkmann, J. (2016) 'Disaster risk indicators in Brazil: A proposal based on the world risk index', *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 17, pp. 251–272. doi: 10.1016/j.ijdr.2016.04.007.

Amaratunga, C. A. (2014) 'Building community disaster resilience through a virtual community of practice (VCOP)', *International Journal of Disaster Resilience in the Built Environment*, 5(1), pp. 66–78. doi: 10.1108/IJDRBE-05-2012-0012.

Ainuddin, S. and Routray, J. K. (2012) 'Community resilience framework for an earthquake prone area in Baluchistan', *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 2(1), pp. 25– 36. doi: 10.1016/j.ijdr.2012.07.003.

Day, Christopher & Gu, Qiang. 2014. *Resilient Teachers, Resilient Schools: Building and Sustaining Quality in Testing Times*. London: Routledge.

Coetzee, C., Van Niekerk, D. . and Raju, E. . (2016) 'Disaster resilience and complex adaptive systems theory: Finding common grounds for risk reduction', *Disaster Prevention and Management*, 25(2), pp. 196–211. doi: 10.1108/DPM-07-2015-0153.

Condly, S. J. (2006) 'Resilience in children: A review of literature with implications for education', *Urban Education*, 41(3), pp. 211–236. doi: 10.1177/0042085906287902.

Dwiningrum, S.I.A (2017). Developing school resilience for disaster mitigation: a confirmatory factor analysis". *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, volume 26 , issue 4, pp.437-451

Dwiningrum, S.I.A (2018). "Disaster Mitigation in School Resilience". Article. *Perspectives . International Conference on Hazard Mitigation in Geography and Edcation Perspective*, Yogyakarta Grand Malioboro Hotel, 28-29 September 2018

Dwiningrum, S.I.A (2017). "Role of high school on building academic resilience: Comparative study in high school student in Indonesia and Japan", *Makalah .Internasional*, 3 rd International Conference on Education Internasional, 3 rd International Conference on Education. pada 7-9 Nopember 2017 di Mudzaffar Hotel, Ayer Keroh, Malaka, Malaysia.

Dwiningrum, S.I.A. (2015). "Social capital for disaster mitigation education". *Makalah Internasional ICCIE* pada tanggal 25-27 Agustus 2015 di YSU Yogyakarta . Proceeding ISSN : 2460-7185.

Day, Christopher & Gu, Qing. (2014). *Resilient Teachers, Resilient Schools*. London & New York: Routledge Taylor & Francis Group.

Decker, Larry E. & Decker, Virginia A (2003). *Home, School, And Community Partnerships*. Qing. Lanham, Maryland, and Oxford : A Scarecrow Education Book.

Dewi, N. R. and Hendriani, W. (2014) 'Faktor protektif untuk mencapai resiliensi pada remaja setelah perceraian orangtua', *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 3(3), pp. 37–43. Available at: <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JPKS8891-77aabf9ceefullabstract.pdf>.

Henderson, Nan (2003). *Resiliency in Schools*. California: Corwin Press. Inc.

Henderson, N., Milstein, M. M. *Resiliency in schools : making it happen for students* 10.1100/2011/705824

Gilbert Brenson-Lazan & Maria Mercedes Sarmiento (2003). *Facilitating Psychological Reconstruction* International Association of Facilitator.

Nugroho, Riant. 2008. *Public Policy*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.

Rohman, Arif (2017). *Kebijakan Pendidikan: Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*. Yogyakarta : Penerbit: Aswaja

Shiwaku, K., Ueda, Y., Oikawa, Y. and Shaw, R. (2016) 'School disaster resilience assessment in the affected areas of 2011 East Japan earthquake and tsunami', *Natural Hazards*, 82(1), pp. 333–365. doi: 10.1007/s11069-016-2204-5.

Thiagarajan, Sivasailam et. all. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exeptional Children*. .

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	Dr. Dra SITI IRENE ASTUTI D M.Si
NIDN/NIDK	0008096106
Pangkat/Jabatan	-/Guru Besar
E-mail	siti_ireneastuti@uny.ac.id
ID Sinta	5989102
h-Index	1

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Role of High School on Creating Academic Resilience: Comparative Study of High School Students in Indonesia and Japan	first author	Advance Science Letters, 2018, 24, 11, 1936-6612	https://doi.org/10.1
2	The Reconstruction of Disaster Knowledge through Thematic Learning of Science, Environment, Technology, and Society Integrated with Local Wisdom	co-author	Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 2018, 7, 2, 2089-4392	https://journal.unne
3	Developing school resilience for disaster mitigation: A confirmatory factor analysis		Disaster Prevention and Management: An International Journal, 2017, 26, 4, 0965-3562	https://doi.org/10.1
4	DEVELOPING SCHOOL RESILIENCE FOR DISASTER MITIGATION : COMPARATIVE STUDY IN INDONESIAN AND JAPANESE SCHOOLS		Resilience, 2017, 5, 3, 2169-3307	https://www.tandfonl
5	The Significance of School Culture in Multicultural Education Practices in Indonesia		Journal for Multicultural Education, 2017, 11, 4, 2053-535X	https://www.emeraldi

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Social Capital and Resilience School for Disaster Mitigation Education in Yogyakarta Schools		Jurnal Kependidikan, 2017, 1, 1, 2580-5533	https://journal.uny

2	SOCIAL CAPITAL AND SCHOOL RESILIENCE FOR DISASTER MITIGATION EDUCATION IN YOGYAKARTA SCHOOLS		Jurnal Kependidikan, 2017, 1, 1, 2580-5525	https://journal.uny .
3	Pendidikan Holistik dan Kontekstual dalam Mengatasi Krisis Karakter di Indonesia		Cakrawala Pendidikan, 2010, XXIX, , 0216-1370	http://journal.uny.a

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Creating a Positive Learning Environment for a Better Children Development Designing Outdoor Facilities to Incorporate Outdoor Learning in to School System in Indonesia	co-author	Proceedings of the 11th ISAIA, Sept.20-23, 2016, Miyagi, Japan, 2016, , the 11th ISAIA, Sept.20-23, 2016, ISBN978-4-8189-2984-5	http://ir.nsf.gov.c
2	School policy in teaching the values of equality and democracy in schools	first author	Teh 10 th Annual The Asea-Pasific Network For Moral EDucation , 2017, 10, -, -	https://www.apnme.or
3	Strengtening Resilience to Disrupting Effects of Social Media in Education : Challenges for the 21 st Century	first author	HE 6th INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATIONAL RESEARCH AND INNOVATION (ICERI) 2018, 2018, 6, -, -	http://iceri.uny.a
4	Disaster Mitigation in School Resilience Perspective	first author	interbational Conference on Hazard Mitigation in Geographic and Education Perspectives ,27-28 September 2018 , 2018, 0, 0, -	e-mail: ichmgep@un
5	Analyzing Outdoor Facilities for Incorporating Outdoor Learning in to School Sustum in Indonesia.	co-author	2016 The 2 rd Asia Pasific Enovorement Architecture Forum , Soul National University Korea, 2016 , 2016, 0, 1, -	Fax: +082 2 873 511
6	School policy in teaching the values of equality and demodracy in schools .	first author	Teh 11 th Annual The Asea-Pasific Network For Moral EDucation , 2017, 11, 1, -	https://apnme.org/20
7	The Role of Social Capital in DEveloping Effective and Creative Schools in Primary Schools.	first author	ICSEI 2018, 2018, 0, 0, 0	https://www.icsei.net

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1	Pendidikan Sosial budaya	2016	978-602-6338-01-3	UNY Press	-

2	Modal Sosial dalam Pengembangan Pendidikan (Perspektif Teori dan Praktik)	2015	978-602-7981-37-9	UNY Press	-
3	Desentralisasi dan APrtisipasi Masyarakat dalam Pendidikan	2011	978-602-9033-69-4	Pustaka Pelajar	-

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	Buku Panduan untuk Guru: Pengembangan Resiliensi dan Modal Sosial Berbasis Sekolah untuk Pendidikan Mitigasi Bencana	2017	Hak Cipta	091312	Granted	-
2	Buku Pendidikan Sosial Budaya	2017	Hak Cipta	091271	Granted	-
3	Buku Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Pendekatan Problem Solving dan Analisis Kasus	2017	Hak Cipta	091162	Granted	-
4	Buku: Modal Sosial Dalam Pengembangan Pendidikan (Pekspektif Teori dan Praktik)	2017	Hak Cipta	091167	Granted	-
5	Buku: Resiliensi dan Modal Sosial Berbasis Sekolah untuk Pendidikan Mitigasi Bencana	2017	Hak Cipta	091313	Granted	-
6	Buku Panduan Pengembangan Modal Sosial bagi Pendidikan Multikultural di Sekolah	2018	Hak Cipta	000118357	Granted	-
7	Buku: Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan	2018	Hak Cipta	000118356	Granted	-

Riwayat penelitian didanai Kemenristekdikti

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
1	Pengembangan Resiliensi Sekolah untuk Mengurangi Bully di Sekolah Berbasis Modal Sosial	2020-2021	345,000,000

2	Pengembangan Kebijakan Resiliensi Sekolah Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mitigasi Bencana di Indonesia	2020-2021	355,000,000
3	Pengembangan Kebijakan Resiliensi Sekolah Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mitigasi Bencana di Indonesia	2019-2020	350,000,000
4	Pengembangan Resiliensi Sekolah untuk Mengurangi Bully di Sekolah Berbasis Modal Sosial	2019-2020	330,000,000
5	Pengembangan Resiliensi Sekolah untuk Mengurangi Bully di Sekolah Berbasis Modal Sosial	2018-2019	410,000,000
6	Pengembangan Kebijakan Resiliensi Sekolah Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mitigasi Bencana di Indonesia	2018-2019	405,000,000
7	Pengembangan Resiliensi dan Modal Sosial Berbasis Sekolah Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana	2015-2016	75,000,000
8	Pengembangan Resiliensi dan Modal Sosial Berbasis Sekolah Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana	2014-2015	83,000,000
9	Pengembangan Modal Sosial Dalam Pendidikan Karakter Bangsa	2013-2013	50,000,000

B. ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	Dr. Dra DYAH RESPATI SURYO SUMUNAR M.Si
NIDN/NIDK	0025026506
Pangkat/Jabatan	-/Lektor
E-mail	respatisuryo@yahoo.com
ID Sinta	6011660
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	Buku Panduan Manajemen Pendakian Berbantuan Aplikasi Sistem Informasi Geografis	2017	Hak Cipta	088178	Granted	-

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
DALAM PELAKSANAAN PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Aswasulasikin, M.Pd.
Jabatan pada Khalayak Sasaran : Sekretaris Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)
Instansi : Universitas Hamzanwadi
Alamat Khalayak Sasaran : Jl. TGKH.M. Zainuddin Abdul Majid No. 132 pancor
Selong Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Penelitian Kompetitif Nasional FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Guna membantu penyelesaian permasalahan di khalayak sasaran kami dan sudah pula disepakati bersama sebelumnya.

Ketua Pelaksana Kegiatan Penelitian Kompetitif Nasional yang dimaksud adalah:

Nama : Prof. Dr. Siti Irene Astuti Dwiningrum, M.Si.
NIP : 19610908 198901 2 001
Pangkat/Golongan : Guru Besar /IVd
Program Studi/Jurusan : Kebijakan Pendidikan/Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Khalayak Sasaran dan Pelaksana Kegiatan Penelitian Kompetitif nasional ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dalam wujud apapun juga. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Dr. Aswasulasikin, M.Pd.

NIDN. 0831127808

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
DALAM PELAKSANAAN PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Aswasulasikin, M.Pd.
Jabatan pada Khalayak Sasaran : Sekretaris Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan
Penjaminan Mutu (LP3M)
Instansi : Universitas Hamzanwadi
Alamat Khalayak Sasaran : Jl. TGKH.M. Zainuddin Abdul Majid No. 132 pancor
Selong Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Penelitian Kompetitif Nasional FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Guna membantu penyelesaian permasalahan di khalayak sasaran kami dan sudah pula disepakati bersama sebelumnya.

Ketua Pelaksana Kegiatan Penelitian Kompetitif Nasional yang dimaksud adalah:

Nama : Prof. Dr. Siti Irene Astuti Dwiningrum, M.Si.
NIP : 19610908 198901 2 001
Pangkat/Golongan : Guru Besar /IVd
Program Studi/Jurusan : Kebijakan Pendidikan/Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Khalayak Sasaran dan Pelaksana Kegiatan Penelitian Kompetitif nasional ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dalam wujud apapun juga. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Dr. Aswasulasikin, M.Pd.

NIDN. 0831127808

LAMPIRAN 3. BUKTI PEROLEHAN KI

PERSETUJUAN USULAN

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
7 Oktober 2018	7 Oktober 2018	Dr. Drs SUYANTA M.Si	Ketua LPPM UNY	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta